

## **Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021**

*The Effect of Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Stock Prices of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 Period*

**Luthfi Zamakhsyari<sup>1</sup>, Ilham Nuryana Fatchan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

Jl. KH. Ahmad Dahlan, Dusun III, Dukuhwaluh, Kec. Kembaran, Banyumas, Jawa Tengah 53182

Email: [luthfizamakhsyari@gmail.com](mailto:luthfizamakhsyari@gmail.com)<sup>1</sup>, [ilhamnuryanafatchan@gmail.com](mailto:ilhamnuryanafatchan@gmail.com)<sup>2</sup>

---

**Keywords:**

Current Ratio, Total Asset Turnover, Stock Price

**DOI:**

10.30595/jssh.v7i1.17125

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of the current ratio (CR) and total asset turnover (TATO) on the stock prices of manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2019-2021 period. The research approach used is a quantitative approach and the data used is secondary data. This study uses a sampling technique to determine the sample size according to the size that will be used as the actual data source, taking into account the characteristics and distribution of the population in order to obtain a sample that truly represents the population with a sample of 36 companies. This study also uses multiple linear regression analysis methods, classical assumption test, t test and F test. The results of this study indicate that simultaneously or partially the current ratio (CR) and total asset turnover (TATO) variables have a significant effect on the company's stock price manufacturers listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period.*

---

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh current ratio (CR) dan total asset turnover (TATO) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021. Pendekatan penelitian digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan yakni data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik sampling untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang benar-benar mewakili populasi dengan sampel sebanyak 36 perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan maupun parsial variabel current ratio (CR) dan total asset turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

**Kata kunci:** *Current Ratio, Total Asset Turnover, Harga Saham*

## PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran penting pada aktivitas perekonomian, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar seperti negara Indonesia. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank. Pasar modal berfungsi menjadi forum mediator. Fungsi ini menunjukkan kiprah penting pasar modal pada menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana menggunakan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Investor menginvestasikan dana yang dimiliki dengan harapan akan memperoleh imbalan keuntungan berupa kepemilikan, capital gain (laba dari hasil jual beli saham) serta dividen.

Di Indonesia perusahaan manufaktur mendominasi dibandingkan perusahaan lainnya, hal ini terlihat dari jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode ke periode paling banyak jika dibandingkan dengan perusahaan lain. Sehingga tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Perusahaan manufaktur yang merupakan barang yang tetap dibutuhkan oleh para konsumen karena pada umumnya adalah perusahaan yang saham-sahamnya paling tahan krisis ekonomi dibanding sektor lain. Dan dalam kondisi krisis atau tidak, sebagian besar produk dari perusahaan Manufaktur dicontohkan makanan dan minuman maupun obat-obatan tetap dibutuhkan seperti saat waktu pandemi kemarin.

Perusahaan manufaktur menjadi kunci penting guna memacu

perekonomian nasional karena lebih produktif serta menyampaikan dampak berantai yang luas. Hal ini diperkuat dengan data dari manufacturing value added (MVA) yg dilaksir (republika.co.id, 2018) menyatakan Indonesia menempati tertinggi MVA di antara negara-negara ASEAN. MVA Indonesia mencapai 4,84% sedangkan MVA pada Asean berkisar 4,5%.

Pada berinvestasi seorang investor memerlukan informasi perihal perusahaan mana yang bisa menyampaikan laba dikemudian hari. Analisis investasi saham adalah hal yang fundamental buat diketahui para pemodal, mengingat tanpa analisis yang baik dan rasional para pemodal akan mengalami kerugian. Keputusan membeli saham terjadi jika nilai asumsisuatu saham diatas harga pasar. kebalikannya keputusan menjual saham terjadi jika nilai asumsi suatu saham dibawah harga pasar.

Modal saham merupakan salah satu sumber dana perusahaan yang berasal dari para investor yang menanamkan modalnya, maka secara otomatis modal saham merupakan bagian laporan manajemen perusahaan kepada para pemegang saham atau investor. dalam perekonomian terbaru laporan keuangan telah ialah media krusial pada proses pengambilan keputusan ekonomis.

Pada transaksi pasar modal, harga saham dianggap sebagai salah satu faktor terpenting karena dari harga saham tersebut dapat mencerminkan nilai perusahaan. Menurut Jogiyanto (2009:43) harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar.

Menurut Husnan (2004:151) harga

saham merupakan nilai sekarang dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal di masa yang akan datang. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga sebelum mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham, investor berkepentingan menilai harga saham untuk menentukan tingkat keuntungan yang diharapkan.

Dalam pengkajiannya mengevaluasi kemampuan dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar liabilitas jangka pendek, maka diperlukan rasio lancar (Current Ratio). Laporan ini bertujuan tidak hanya untuk menilai masalah likuiditas, tetapi juga untuk menilai penggunaan modal kerja perusahaan. Current Ratio (CR) mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya atau aset yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis (Mamduh, 2016:75).

Menurut Kasmir (2016:185), Rasio *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset. Ada beberapa manfaat dari Rasio *Total Asset Turnover* yaitu untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki oleh perusahaan, mengukur tingkat efisiensi untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan serta dapat digunakan untuk mengukur berapa penjualan yang telah diperoleh dari tiap-tiap aset yang dimiliki.

Ada banyak hal yang menyebabkan turun naiknya harga saham perusahaan

manufaktur, salah satunya disebabkan oleh menurunnya kualitas kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dipublish, kita dapat memperoleh data mengenai *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO). Salah satu cara alternatif untuk memprediksi pertumbuhan laba serta kondisi keuangan perusahaan dimasa depan adalah menganalisis rasio keuangan dari perusahaan yang dituju. Menurut Bambang Riyanto (2010:329), rasio keuangan adalah ukuran yang digunakan dalam interpretasi dan analisis laporan finansial suatu perusahaan.

## METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian asosiatif dan jenis data yang digunakan sekunder dengan dua variabel independen yaitu *current ratio* dan *total asset turnover* dan satu variabel dependen yaitu harga saham. Penelitian ini menggunakan teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang *go publik* dan *listed* di bidang manufaktur sebanyak 36 perusahaan yang terdaftar dan aktif di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Dalam prosedur pengambilan data penulis menggunakan metode dokumentasi terhadap data sekunder, yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang tercantum pada *Indonesian Capital Market Directory*

(ICMD) pada *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Metode analisis data yang digunakan meliputi uji validasi, uji realibilitas, uji asumsi klasik dan uji

hipotesis baik menggunakan uji koefisien secara serempak (uji-F) maupun pengujian secara parsial (uji-t).

**HASIL**

**1. Hasil Uji Asumsi Dasar**

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,60927992
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,071
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa tingkat sig 0,064 > 0,05. Hal ini dapat di artikan tingkat signifikasinya lebih dari

0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 2.** Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5065,512	1501,664		3,373	,001		
	Current Ratio	-359,687	410,768	-,085	-,876	,383	,992	1,008
	Total Asset Turnover	650,101	716,199	,088	,908	,366	,992	1,008

- a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 2 di atas Nilai tolerance memperlihatkan bahwa masing-masing variabel independen tidak ada yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dan nilai

toleransi tidak ada nilai yang kurang dari 0,10. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

**Tabel 3.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	,505	,060		8,373	,000
	Current Ratio	-,010	,017	-,061	-,623	,535
	Total Asset Turnover	,026	,029	,088	,902	,369

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan tingkat signifikan diatas 5% maka disimpulkan tidak terjadi heterokendastisitas. Namun, bila tingkat signifikansi dibawah 5%, maka ada gejala

heterokendastisitas. Berdasarkan uji Heteroskedastisitas dengan metode Glejser di peroleh nilai signifikan 0.535 dan 0.369, sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4.** Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,117 <sup>a</sup>	,014	-,005	8335,216	2,235

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Current Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.235 , nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5%, jumlah sampel 108 (n=108) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka diperoleh sebesar dL = 1.6488 dan dU = 1.7241. Nilai dw 2.235 lebih besar dari batas atas (dU 1, 7241) dan kurang dari 4 - dU ( 4

- 1. 7241= 2.2759), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

### HASIL UJI HIPOTESIS

Suatu variabel atau konstruk dapat dikatakan realibilitas jika memberikan nilai cronbach's alpha di atas 0,6. Adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Uji Simultan ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101665555,567	2	50832777,784	,732	,484 <sup>b</sup>
	Residual	7294961850,100	105	69475827,144		
	Total	7396627405,667	107			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover, Current Ratio

Berdasarkan uji ANOVA atau F dan tabel 5, diperoleh F-hitung sebesar 0.732 dengan melihat tingkat signifikansi 0.484 dan  $\alpha$  0.05 maka model penelitian ini dapat dipakai untuk memprediksi minat menjadi nasabah bank syariah, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga saham

tidak dipengaruhi secara bersama-sama oleh *current ratio* dan *total asset turnover*. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara *current ratio* dan *total asset turnover* secara bersama-sama terhadap harga saham **tidak terbukti**.

**Tabel 6.** Hasil Uji Parsial Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5065,512	1501,664		3,373	,001
	Current Ratio	-359,687	410,768	-,085	-,876	,383
	Total Asset Turnover	650,101	716,199	,088	,908	,366

a. Dependent Variable: Harga Saham

Pengujian terhadap *current ratio* (X1) didapatkan nilai signifikan 0,383 (berpengaruh tidak signifikan pada alpha 5%), yang artinya secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengujian terhadap *total asset turnover* (X2) didapat nilai signifikan 0,366 (berpengaruh tidak signifikan pada alpha 5%), yang artinya secara parsial *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## DISKUSI

Dari hasil pengujian membagikan bahwa variabel *current ratio* dan *total asset*

*turnover* secara simultan memberikan hasil yang tidak signifikan berpengaruh terhadap harga saham. Dapat disimpulkan kedua variabel bebas ini tidak bisa digunakan sebagai acuan dalam melakukan investasi untuk memperkirakan harga saham. Begitu juga dengan penelitian secara parsial menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Current ratio* adalah suatu alat ukur yang sering digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek yaitu menguji hubungan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Oleh karena itu kemungkinan yang terjadi besar atau

kecilnya variabel *current ratio* belum mampu mempengaruhi kondisi kenaikan maupun penurunan harga saham. Hal yang terjadi biasanya nilai *current ratio* selalu mempengaruhi harga saham, namun berbeda dengan hal ini variabel *current ratio* tidak selamanya mempunyai ikatan pada harga saham.

Kemudian hasil penelitian secara parsial juga yang menyatakan bahwa total asset turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Total asset turnover* digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki oleh perusahaan, mengukur tingkat efisiensi untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan serta dapat digunakan untuk mengukur berapa penjualan yang telah dihasilkan dari setiap aset yang dimiliki. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* belum mampu untuk mempengaruhi kenaikan maupun penurunan dari harga saham.

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *current ratio* dan *total asset turnover* terhadap harga saham. Adapun kesimpulan pertama yakni secara bersama-sama variabel *current ratio* dan *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham. Kedua Secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham. Ketiga *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham.

## SARAN

Adapun sarannya sebagai berikut, Hasil observasi dan kesimpulan,

disampaikan saran yang berguna untuk Investor: selalu mengikuti atau memperhatikan setiap sejak harga saham perusahaan di pasar modal. Karena akan lebih membantu untuk memantau kemajuan suatu perusahaan maupun untuk mengetahui kondisi laporan keuangan perusahaan. Dengan itu investor juga bisa menilai kinerja maupun kondisi keuangan dengan mempertimbangkan rasio-rasio laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang, dan Joy E Tulung. (2017). Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA Vol.5 No.2 ISSN : 2303-1174*
- Brigham, F. E., & Houston, F. J. (2015). *Fundamentals Of Financial Management (Concise Ed)*. South Western, Cengage Learning
- Darmadji, T dan H. M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta. Hartono, Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. BPFE, Yogyakarta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Husnan, Suad. (2008). *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan Buku 1 Edisi 4*. BPFE: Yogyakarta.
- I Nyoman Sutapa (2018). Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan terhadap Hargasaham pada Indeks LQ45. *E-jurnal Kumpulan Riset Akuntansi Vol. 9, No.2, E-ISSN 2599-1809*

- Irawati, Junaeni. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol.2 No.1, E-ISSN : 2548- 9224.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2016.
- Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Kelima. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Linda Kania. (2015). Pengaruh profitability leverage, liquiditas, & ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan industry makanan dan minuman di BEI. *E-journal katalogi vol.3 no 8 ISSN 2302-2019*.
- Nurlela. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham (studi perusahaan subsector Farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015). *Journl Administrasi Bisnis*, Vol.5 No.2, ISSN 2355-5408.
- Robert Lambey. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi di BEI 2009-2012. *Journal Accountability*, Vol.3, No. 2.
- Rosmiati, dan Heru Suprihhadi. (2016). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan makanan & minuman. *Jurnal Ilmu Riset Manajemen Vol 5, No.2 ISSN : 2461-0593*.